

ABSTRAK

Moh.Musafihin. 2021. 17053001. Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Tunjungmekar. Skripsi. Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Pembimbing (1) Syuhada', M.E.I. Pembimbing (2) Nurwinsyah Rohmaningtyas, S.H.I., M.SEI.

Kata Kunci: Etika, Bisnis Islam, Jual beli, Pedagang, Pasar Tadisional.

Etika bisnis Islam adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral bertujuan untuk mendidik moralitas manusia dalam perdagangan yang meliputi baik perdagangan barang maupun perdagangan jasa yang mengacu pada Al-Quran dan Hadis. Munculnya wacana tentang etika bisnis tak lain dikarenakan realitas di lapangan menunjukkan berbagai penyimpangan dalam dunia bisnis. Dan salah satunya adalah bisnis yang telah mengabaikan nilai-nilai moralitas. Adapun tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli di Pasar Tradisional Tunjungmekar.

Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari data primer, yaitu data yang berasal dari penelitian lapangan secara langsung, antara lain yaitu hasil wawancara dengan pengurus pasar, pedagang, pembeli di pasar Pasar Tradisional Tunjungmekar Kecamatan Kalitengah. Selain itu penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku-buku refrensi dan jurnal karya orang lain. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis di pasar Tunjungmekar Kecamatan Kalitengah Lamongan masih banyak para pedagang yang belum mengetahui bagaimana bisnis yang sesuai dengan Islam tetapi sebagian para pedagang ada yang menjalankan praktik etika bisnis dan ada yang tidak. Pemahaman etika bisnis Islam yang dimiliki oleh para pedagang belum sepenuhnya diterapkan. Kurangnya tingkat pengetahuan bagi para pedagang yang disebabkan salah satu faktor pendidikan yang rendah sehingga menyebabkan minimnya kesadaran dan keyakinan dalam menjalankan bisnis yang telah dianjurkan dalam berdagang.